



Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Moralitas Siswa Kelas Ix Smp Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024

Sarah Br Barus ¹⁾, Simion Harianja ²⁾, Limmarten Simatupang ²⁾, Nisma Simorangkir ²⁾,
Roida Lumbantobing ²⁾

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN Tarutung)

Korespondensi penulis: barussarah12@gmail.com

Abstract. *The aim of this research is to find out whether there is a positive and significant influence between the Personality Competencies of Christian Religious Education Teachers and Character on the Morality of Class IX Students of SMP Negeri 4 Tarutung, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year. The method used in this research uses quantitative methods with descriptive and inferential approaches. The population is all class IX students of SMP Negeri 4 Tarutung, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year who are Protestant Christians totaling 108 people and a sample of 54 people was determined, namely 50% of the total population using random sampling techniques. Data was collected using a positive closed item questionnaire with 35 items. The results of data analysis show that there is a positive and significant influence of the Christian Religious Education Teacher's Personality Competency and Characteristics on the Morality of Class IX Students of SMP Negeri 4 Tarutung, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year: 1) Test the analysis requirements: a) positive relationship test The value obtained is $r_{xy} = 0.586 > r_{table}(\alpha=0.05, n=54) = 0.226$, thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y . c) Regression coefficient of determination test (r^2) = 34.3%. 2) Influence test: Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 26.54 + 0.67X$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Personality Competencies of Christian Religious Education Teachers and Character, Student Morality*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap Moralitas Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan inferensial. Populasi adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun pembelajaran 2023/2024 yang beragama Kristen Protestan berjumlah 108 orang dan ditetapkan sampel sebanyak 54 orang yaitu 50% dari jumlah populasi menggunakan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan menggunakan angket item tertutup positif sebanyak 35 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap Moralitas Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,586 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=54) = 0,226$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,212 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=52) = 2,000$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 34,3%. 2) Uji pengaruh: Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 26,54 + 0,67X$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti, Moralitas Siswa

LATAR BELAKANG

Mengingat bahwa pendidikan itu merupakan suatu wadah untuk membimbing, membina, melatih dan mengarahkan manusia dengan berbagai potensi karya cipta, dan pola pikirnya kearah yang berkualitas maka untuk itu pendidikan perlu memberi perhatian yang serius untuk menangani dan membenahinya. Guru merupakan unsur pertama dalam keseluruhan proses pendidikan. Tanpa guru, pendidikan hanya menjadi slogan semata hanya karena segala bentuk kebijakan dan program. Pada akhirnya akan ditentukan oleh kinerja pihak yang berada di garis depan yaitu guru. Pendidik adalah seorang yang meluangkan segala pemikirannya untuk mengajar anak yang ia didik dengan segala kemampuannya.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal dimana para anak didik menimba ilmu Pengetahuan serta membentuk kepribadianya. Sebagai seorang pendidik, guru harus wajib meningkatkan kualitas anak didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian yang maju tangguh, cerdas, trampil, berdisiplin, bertanggung jawab, sehat jasmani dan rohani. Yang dilaksanakan melalui pengajaran langsung dalam proses belajar mengajar. Guru merupakan sosok pribadi yang dapat ditiru oleh siswa dalam membentuk kepribadian dan moral yang baik. Hal ini bisa terlihat cara guru berpakaian dan berperilaku kehidupan sehari-hari.

Pada zaman sekarang ini para siswa sangat mudah terpengaruh dan kurang mampu mengendalikan diri. Hal ini terlihat dalam dunia pendidikan sekarang, banyak kita temui berbagai masalah yang salah satunya sangat menonjol adalah menurunnya nilai-nilai moral pada siswa. Hal ini disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi begitu cepat perkembangannya dan terdapat berbagai informasi yang semua serba ada dan mudah diakses yang membentuk manusia yang amoral. Secara tidak langsung meningkatnya ilmu pengetahuan dan teknologi salah satu yang dapat mempengaruhi moralitas peserta didik.

Moral yang baik dan yang tidak baik sangat dipengaruhi oleh faktor keluarga khususnya Orangtua. Selain orangtua moralitas siswa juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan atau teman sebaya. Seorang anak dapat belajar untuk bertingkah laku seperti yang diharapkan masyarakat kepadanya itu di dapat dari lingkungan tersebut. Karena perkembangan moral seorang siswa banyak dipengaruhi oleh lingkungan dimana ia hidup. Masih banyak faktor yang mempengaruhi moral siswa yaitu kompetensi kepribadian guru.

Moral merupakan bagian yang sangat penting di dalam jiwa siswa, karena moral bagi siswa merupakan suatu kebutuhan sendiri. Karena mereka sedang dalam keadaan

membutuhkan petunjuk dalam rangka mencari jati diri. karena moralitas adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan, kewajiban dan sebagainya. Sesuai yang terjadi saat ini bahwasanya adanya ciri-ciri siswa yang amoral ditandai dengan tidak jujur pada saat ujian sekolah, tidak melaksanakan tugas yang diberikan guru, malas mengerjakan tugas, melanggar peraturan sekolah dengan tidak berpakaian rapi dan tidak menggunakan atribut sekolah, berbohong kepada guru, melawan ketika di hukum, bertutur kata yang tidak sopan, tidak disiplin waktu, kurang menghormati guru saat pembelajaran, mencela temannya yang kurang pintar, tidak menghargai pendapat temannya pada saat memberi argumentasi, membenarkan temannya yang salah.

Jika guru memiliki kompetensi kepribadian yang baik maka siswa akan memiliki moral yang baik. Kompetensi kepribadian guru akan memiliki pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi siswa. Sehingga guru harus memiliki kompetensi kepribadian seperti yang dinyatakan oleh Mulyasa bahwa guru harus memiliki kompetensi kepribadian yang beriman dan bertaqwa, berwawasan pancasila, mandiri penuh dan tanggung jawab, berdikasi dan mampu mencintai peserta didik dan peduli terhadap pendidikannya yang akan bermanfaat untuk membentuk moral yang positif dan membentengi diri dari pengaruh negatif pada lingkungannya.¹

Dalam proses pembelajaran PAK tentunya berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses transfer ilmu dan sikap. Pada saat proses itulah Guru PAK harus dapat menjadi teladan bagi setiap siswanya sehingga menjadi sosok yang bertanggung jawab dan memiliki nilai-nilai religius yang baik dalam dirinya. Jika moral telah berkembang baik dan menjadi budaya dalam diri siswa sejak dini, maka moral tersebut akan mengantarkan siswa selalu berbuat jujur, berbuat baik dan bertanggung jawab sesuai dengan moral yang diharapkan.

Berdasarkan uraian di atas sehingga membuat penulis tertarik untuk mengadakan Penelitian dengan judul : “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Moralitas Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

KAJIAN TEORITIS

A. KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PAK DAN BUDI PEKERTI

Pengertian Kompetensi Kepribadian Guru

¹ Mulyasa, *menjadi Guru Profesional* (Bandung: Rosda, 2011).

Menurut Hatta Kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan perilaku pribadi guru itu sendiri yang kelak harus memiliki nilai-nilai moral yang terpuji sehingga dalam sikapnya sehari-hari akan terpancar keindahan apabila dalam sikap, pergaulan, pertemanan, dan juga ketika melaksanakan tugas dalam pembelajaran.² “Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia”.³

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi kepribadian guru kemampuan sikap dan perilaku guru yang mencerminkan nilai-nilai moral, kepribadian yang mantap, stabil. Dewasa, arif dan berwibawa serta menjadi teladan bagi peserta didik. dan guru harus menyadari bahwa dengan kompetensi personal ini guru menjadi sosok panutan teladan atau sosok yang ditiru oleh peserta didik

Pengertian Guru PAK dan Budi Pekerti

Nainggolan mengemukakan bahwa Guru PAK adalah orang yang percaya dan menyambut sepenuhnya kedudukan dan peranan Yesus sebagai Tuhan, Juruselamat dan Raja atas kehidupannya dan terpenggil untuk bertumbuh kearah pengenalan yang semakin mendalam dan lengkap tentang Yesus Kristus.⁴ Sedangkan menurut Saudagar dan Idrus mengatakan Guru PAK adalah *spiritual Father* atau bapak rohani bagi seorang siswa karena ia yang memberikan santapan rohani dan pendidikan akhlak, memberikan jalan kebenaran.⁵

Kompetensi Kepribadian Guru PAK Dan Budi Pekerti

Guru PAK dan Budi Pekerti mampu mengemban tugas dan melaksanakan tugasnya dengan baik. Jika guru tersebut memiliki berbagai kompetensi yang relevan dengan tugas-tugasnya tersebut. Salah satunya yaitu kompetensi kepribadian. Yulianti Menyatakan bahwa kompetensi kepribadian Guru PAK adalah:

1. Memiliki integritas pribadi yang mantap

Integritas dapat dipahami sebagai konsistensi antara perkataan dan tindakan. Seorang guru PAK harus memiliki integritas yang mantap. Apa yang dikatakan harus sesuai dengan apa yang diperbuat, kalau tidak ia akan menjadi batu sandungan bagi siswanya sendiri. Seorang guru PAK akan berhasil dalam pengajarannya apabila guru sudah menerapkannya dalam hidupnya. Seorang Guru PAK yang memiliki

² H.M Hatta, *Empat Kompetensi Guru Untuk Membangun Profesionalisme* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2018). hal. 17

³ Dorlan Naibaho, *Kode Etik & Profesionalisme: Guru Pendidikan Agama Kristen* (Jawa Tengah: Cv. Pena Persada, 2021). hal. 37

⁴ M. Jhon Nainggolan, *Menjadi Guru Agama Kristen Suatu Upaya Peningkatan Mutu Dan Kualitas Profesi Keguruan* (Jabar: Info Media, 2007).

⁵ Idrus & Saudagar, *Pengembangan Guru* (Jakarta: GP Press, 2009). hal. 40

integritas pribadi yang mantap yaitu mampu bekerja secara konsisten, bertindak sesuai norma hukum dan sosial serta bangga menjadi pendidik.

2. Mempunyai sifat adil, jujur dan objektif

Guru PAK yang adil, jujur dan objektif sangatlah diharapkan oleh siswa. Seorang guru PAK harus memahami bahwa keadilan, kejujuran, dan objektif di dalam kelas akan membuat siswa merasa nyaman, karena tidak ada yang diabaikan, karena semua siswa diperlakukan secara adil dan memiliki hak yang sama. Seorang guru PAK yang memiliki sifat adil, jujur, objektif yaitu mampu menempatkan sesuatu pada tempatnya, memiliki keikhlasan dan ketulusan dalam menjalankan fungsinya sebagai guru PAK, mampu menjalankan aturan dan kriteria yang telah ditetapkan serta tidak pilih kasih.

3. Berdisiplin dalam menjalankan tugas

Disiplin adalah taat dan mematuhi tata tertib dalam melaksanakan tugasnya. Guru PAK yang disiplin dalam melaksanakan tugasnya akan melatih siswanya juga untuk menerapkan sikap yang disiplin. Seorang Guru PAK yang disiplin dalam melaksanakan tugas yaitu melaksanakan tata tertib dengan baik, taat terhadap kebijakan dan kebijaksanaan yang berlaku, menguasai diri serta berusaha memperoleh hasil kerja yang baik.

4. Memiliki kepribadian yang arif

Arif berarti bijaksana, pandai berilmu, paham dan mengerti. Seorang guru PAK yang memiliki kepribadian yang arif adalah guru yang memiliki ilmu dan mengetahui bagaimana kemanfaatan pengetahuan itu bagi siswa dan masyarakat. Guru PAK yang memiliki kepribadian yang arif yaitu menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, di sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.

5. Berwibawa

Seorang guru PAK yang berwibawa yang memiliki pembawaan untuk dapat menguasai dan mempengaruhi orang lain melalui sikap dan tingkah laku yang mengandung kepemimpinan dan penuh daya tarik. Guru PAK yang berwibawa yaitu memiliki pengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani, simpatik dan menarik, dan sederhana dalam bertindak

6. Memiliki akhlak mulia dan dapat menjadi teladan

Memiliki budi pekerti dan perbuatan yang mulia adalah hal yang sangat penting bagi seseorang guru PAK. Cakap menyampaikan firman Tuhan dalam kelas adalah

penting tetapi yang terpenting adalah perbuatan guru sesuai dengan firman yang di sampaikan. Guru PAK yang memiliki ahlak mulia dan menjadi teladan bagi peserta didik yaitu bertindak sesuai dengan norma religius dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.⁶

Selanjutnya, menurut Gultom yang menjadi kompetensi Kepribadian Guru PAK meliputi;

1. Memiliki Integritas yang mantap
2. Mempunyai sifat adil,jujur dan objektif
3. Berdisiplin dalam melaksanakan tugas
4. Memiliki kepribadian yang arif
5. Berwibawa
6. Memiliki akhlak Mulia dan dapat menjadi teladan
7. Memiliki kepribadian yang dewasa
8. Berpikir Alternatif.⁷

Dasar Teologis Kompetensi Kepribadian Guru PAK dan Budi Pekerti

Dalam Alkitab Perjanjian Baru Yakobus 2:17 yang berbunyi “ Demikian juga halnya dengan iman: jika iman tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekat-nya adalah mati”. Artinya adalah iman jika tanpa adanya suatu perbuatan dari suatu yang sudah kita yakini sama saja tidak ada artinya. Untuk itu guru pendidikan agama kristen yang sudah memiliki iman harus terlihat dari dari perbuatannya yang akan menjadi teladan bagi peserta didik.

Alkitab dalam Perjanjian Baru 1 Yohanes 3:9 yang berbunyi “Setiap orang yang lahir dari Allah, tidak berbuat dosa lagi sebab benih ilahi tetap ada di dalam dia dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia lahir dari Allah”. Artinya Guru PAK yang telah lahir kembali memiliki tanggung jawab untuk memberitakan injil Kristus melalui dunia pendidikan.

B. MORALITAS SISWA

Pengertian Moralitas

Moral sebenarnya disebut moralitas. Moralitas adalah sikap hati orang yang terungkap dalam tindakan lahiriah (mengingat bahwa tindakan merupakan ungkapan sepenuhnya dari

⁶ Lidia Yulianti, *Profesionalisme, Standar Kompetensi Dan Perkembangan Kompetensi PAK* (Bina Media Informasi, 2009). hal. 41-42

⁷ Andar Gultom, *Profesionalisme, Standar Kompetensi Dan Pengembangan Profesi Guru PAK* (Bandung: Bina Media Informasi, 2007). hal. 41

sikap hati).Moralitas adalah sikap dan perbuatan yang betul-betul tanpa pamrih.⁸ Sedangkan Atkinson yang dikutip oleh Sjarikawi mengemukakan Moral atau moralitas merupakan pandangan tentang baik dan buruk, benar dan salah, apa yang dapat dan tidak dapat dilakukan. Selain itu moral juga merupakan suatu keyakinan dalam masyarakat berkaitan tentang karakter atau kelakuan dan apa yang seharusnya dilakukan oleh manusia.⁹

Sehingga dapat menyimpulkan bahwa moralitas sama dengan moral yang memiliki arti sikap dan perbuatan seseorang yang terlihat dari tindakan lahiriah berupa perbuatan baik yang betul-betul tanpa pamrih. Moralitas berhubungan dengan tindakan, sikap, dan perilaku yang mengacu pada baik buruknya, patut atau tidak patut untuk dilakukan oleh manusia.

Faktor Yang Mempengaruhi Moral

Nasution mengatakan bahwa penguasaan kompetensi kepribadian yang memadai dari seorang guru akan sangat membantu upaya perkembangan moralitas siswa. Dengan menampilkan sosok yang bisa digugu (ditiru) memberi pengaruh terhadap perkembangan belajar dan perilaku siswa. Dalam studi, secara psikologis anak akan cenderung merasa yakin dengan apa yang sedang dibelajarkan gurunya. Misalnya, ketika guru hendak membelajarkan tentang kasih sayang kepada siswanya tetapi di sisi lain secara disadari atau biasanya tanpa disadari, gurunya sendiri malah dan sering bertindak kasar, dan mudah marah, maka yang akan melekat pada siswanya bukanlah sikap kasih sayang, melainkan sikap tidak senonoh itulah yang lebih berkesan dan tertanam dalam sistem pikiran dan keyakinan siswanya. Bukti ilmiah ini menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian berpengaruh terhadap perkembangan belajar dan moral siswa.¹⁰

Ciri-ciri Siswa Bermoral

Menurut Douma Seorang siswa dikatakan memiliki nilai-nilai moral kristen bilamana dia memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Percaya kepada Allah
2. Tidak menggunakan nama Allah sembarangan
3. Selalu mencari kerajaan Allah (Matius 6 :33)
4. Menolak pergaulan seksual sebelum pernikahan

⁸ Franz Margnis Suseno, *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral* (Yogyakarta: Kanisius, 2019). hal. 58

⁹ Sarjakawi, *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral Intelektual, Emosional, dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Memabngun Jati Diri* . hal. 28

¹⁰ Inom Nasution, *Kompetensi Kepribadian Guru Paud: Dan Upaya Perkembangannya* (Medan: Perdana Publishing, 2019). hal. 69

5. Orang-orang Kristen menolak pengguguran dengan sengaja, mengindahkan hukum-hukum dan undang-undang yang berlaku, membayar pajak dengan setia, rajin dalam pekerjaan dan membayar hutang menurut janji.¹¹

Selanjutnya menurut suseno bahwa ciri-ciri siswa yang bermoral adalah sebagai berikut:

1. Memiliki Kejujuran
2. Memiliki Nilai-Nilai Otentik
3. Bertanggung jawab
4. Kemandirian
5. Keberanian
6. Rendah Hati
7. Realistik dan Kritis.¹²

Sementara menurut Hudi menyatakan bahwa Nilai-nilai moral yang dimiliki peserta didik seperti menghormati kehidupan dan kemerdekaan, bertanggung jawab terhadap dirinya dan orang lain, memiliki kejujuran, keadilan, toleransi, sopan santun, disiplin diri, integritas, belas kasih, kedermawanan, dan keberanian.¹³

Siswa yang bermoral adalah siswa yang tidak menyebut nama Tuhan Allah dengan sembarangan, selalu mencari kerajaan Allah, menolak pergaulan seksual dan aborsi sebelum menikah. Dan tidak hanya itu siswa yang dikatakan bermoral apabila memiliki sikap yang bertanggung jawab, jujur, sopan santun, percaya diri, keberanian, kemandirian, disiplin dan mampu mengontrol diri, memiliki nilai-nilai otentik, realistik dan kritis.

Dasar Teologis Moral

Dalam Akitab Perjanjian Baru dalam 1 Petrus 2:17 yang berbunyi “Hormatilah semua orang, kasihilah saudara-saudaramu, takutlah akan Allah, hormatilah raja!. Artinya adalah hormat kepada semua orang dan salah satunya adalah guru. Menghormati guru dapat dilakukan dengan bersikap yang patuh, sopan, dan peduli kepada guru. Karena hal inilah yang dikehendaki Allah.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara yang diberikan oleh peneliti, yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui penelitian. Maka yang menjadi hipotesis

¹¹ Douma, J., *Op. Cit.*, h. 78-80

¹² Suseno, *Op. Cit.* hal. 142-149

¹³ Hudi Ilham, “Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral Pada Siswa SMP Negeri Kota Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Orangtua,” *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, Vol. 2 (Juni 2017). Hal. 34

penelitian ini adalah: terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti terhadap moralitas siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dekat pendekatan deskriptif dan inferensial, karena penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 4 Tarutung dan dilaksanakan pada bulan Februari-Juli 2023.

1. Populasi dan Sampel

Kisi-Kisi Angket variabel X dan Y

No	Variabel	Indikator	No Item	Jumlah
1	Variabel bebas (X) Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	1. Integritas	1,2	2
		2. Adil, Jujur, dan Objektif	3,4,5	3
		3. Disiplin	6,7,8	3
		4. Arif	9,10,11	3
		5. Berwibawa	12,13	2
		6. Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan	14,15,16	3
2	Indikator Moralitas siswa (Y)	1. Jujur	17,18,19	3
		2. Nilai-nilai Otentik	20,21	2
		3. Bertanggung jawab	22,23,24,25	4
		4. Kemandirian	26,27	2
		5. Keberanian	28,29,30	3
		6. Rendah Hati	31,32,33	3
		7. Realistik dan Kritis	34,35	2
Jumlah				35

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung yang beragama Kristen Protestan, dengan jumlah keseluruhan 108 orang dari 4 kelas.

Teknik penarikan sampel pada penelitian ini dilakukan secara acak (*random sampling*).Peneliti mengambil sampel yang dianggap representatif dalam penelitian ini. Peneliti mengambil sampel sebanyak 50% dari jumlah populasi, yaitu sebanyak 54 orang.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis instrumen berupa angket (kuesioner) tertutup. Angket tertutup adalah kuesioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden cukup memilih satu dari beberapa opsi yang telah disediakan. Peneliti menggunakan angket tertutup dengan membuat pernyataan secara tertulis yang dilengkapi dengan jawaban yang terdiri dari 4 butir opsi yaitu: a, b, c, dan d. Nantinya responden (siswa) cukup memilih salah satu dari keempat jawaban yang dianggap cocok.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kolerasi varaibel X dan Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti) dengan variabel Y (Moralitas Siswa) Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto¹⁴.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Untuk melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas terlebih dahulu mencari X, Y, X², Y², XY dengan tabel penolong.

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan tabel penolong menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,586$. Berdasarkan interpretasi koefisien kolerasi maka interprestasi pada r_{xy} dinyatakan kolerasi yang cukup berarti. Karena Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=54)$ yaitu 0,226 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Moralitas Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

¹⁴ Arikunto, *Op.Cit.* hal.213

Uji Signifikan Hubungan (Uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹⁵:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

$$= \frac{0.586 \times \sqrt{54 - 2}}{\sqrt{1 - (0.586)^2}}$$

$$= \frac{0.586 \times \sqrt{52}}{\sqrt{1 - 0.343}}$$

$$= \frac{0.586 \times 7.211}{\sqrt{1 - 0.343}}$$

$$= \frac{4.224}{\sqrt{0.627}}$$

$$= \frac{4.224}{0.810}$$

$$= 5.212$$

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,212 > 2,000$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu uji hubungan yang signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Moralitas Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono: " Analisis regresi Untuk mendapatkan analisis regresi maka di gunakan tabbel penolong untuk mencari X, Y, X², Y², XY. Setelah mendapatkan hasilnya maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X¹⁶

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

¹⁵ Sugiyono, Op. Cit, hal. 184

¹⁶ Sugiyono, Op. Cit, hal. 188

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(3294)(145408) - (2786)(171062)}{54(145408) - (2786)^2}$$

$$a = \frac{(478973952) - (476578732)}{(7852032) - (7761796)}$$

$$a = \frac{2395220}{90236}$$

$$a = 26.54$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{54(171062) - (2786)(3294)}{54(145408) - (2786)^2}$$

$$b = \frac{(9237348) - (9177084)}{(7852032) - (7761796)}$$

$$b = \frac{60264}{90236}$$

$$b = 0.67$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan pada untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 26,54 + 0,67X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 26,54 maka untuk setiap penambahan variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Moralitas Siswa) sebesar 0,67 dari nilai Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti (variabel X).

4.2.5. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^{217}$$

¹⁷ Ibid, hal 185

$$r^2 = (0.586)^2$$

$$r^2 = 0.343$$

Dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Moralitas Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,343 \times 100\% = 34,3\%$.

Pengujian Hipotesa

Rumusan Hipotesa:

H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Moralitas Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Moralitas Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Dari hasil uji hubungan positif di atas diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel (n=54)}$ yaitu $0,586 > 0,226$ dan dari hasil uji signifikansi diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel(\alpha=0,05,dk=n-2=52)}$ yaitu $5,212 > 2,000$.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari hasil pengolahan data jawaban siswa tentang Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 diketahui bahwa Moralitas Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 terdapat pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti tersebut. Adapun hal yang ditunjukkan guru sebagai teladan siswa dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti tersebut antara lain: 1) Integritas, diantaranya guru PAK konsisten atas apa yang telah diucapkannya terutama dalam

proses pembelajaran dan guru PAK konsisten dalam mengumpulkan tugas yang diberikan; 2) Adil, jujur, dan objektif, yaitu guru PAK memberikan sanksi secara tegas kepada siswa yang malas pergi ke gereja pada hari minggu, guru PAK memberikan penilaian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, dan ikhlas membantu permasalahan yang hadapi siswa; 3) Disiplin, yaitu guru PAK tepat waktu masuk ruangan kelas pada saat jam pelajaran PAK berlangsung, guru PAK menegur siswa, dan guru PAK menjalankan tugasnya dengan baik; 4) Arif, yaitu Guru PAK memeriksa yang tidak membawa Alkitab sebelum pembelajaran PAK dan Budi Pekerti dimulai, Guru PAK mampu membangun interaksi yang baik terhadap siswa dalam proses pembelajaran, dan guru PAK mendengar dan memberi tanggapan untuk setiap siswa yang menyampaikan pendapatnya; 5) Berwibawa, yaitu guru PAK merupakan sosok guru yang disegani karena tingkah lakunya yang baik dan guru PAK mengucapkan kata-kata yang sopan setiap mengajar diruangan kelas; dan 6) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, yaitu guru PAK menunjukkan kasih sayang dengan suka menolong siswa yang kurang mampu memahami pembelajaran PAK yang diajarkannya, Guru PAK mengajarkan agar siswa selalu melakukan segala perintah Allah, dan Guru PAK memiliki sikap yang dapat diteladani. Maka dengan teladan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti tersebut memberikan pengaruh secara positif dan signifikan Moralitas Siswa di Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang ditunjukkan anak dengan sikapnya yang jujur, memiliki nilai-nilai yang otentik, bertanggungjawab, mandiri, berani, rendah hati, realistik dan kritis.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kompetensi kepribadian guru adalah sikap dan perilaku guru yang mencerminkan nilai-nilai moral, berintegritas, adil, jujur, dan objektif, disiplin, arif, berwibawa, akhlak mulia dan dapat menjadi teladan. Moralitas merupakan segala perbuatan manusia atau tingkah laku mengenai perbuatan yang baik dan tidak baik. Moralitas yang baik dituntut dengan adanya indikator sikap yang dimiliki siswa yaitu memiliki kejujuran, memiliki nilai-nilai otentik, bertanggungjawab, kemandirian, keberanian, rendah hati, realistik dan kritis.

Berdasarkan hasil penelitian penulis pada SMP Negeri 4 Tarutung , secara keseluruhan Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti sudah baik. Akan tetapi guru harus mempertahankan bahkan semakin meningkatkan hal-hal yang dianggap sudah

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Terhadap Moralitas Siswa Kelas Ix Smp Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024
baik dan meningkatkan hal-hal yang masih kurang maksimal pada Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti tersebut.

Saran

1. Guru

Guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti hendaknya memiliki Kompetensi Kepribadian yang baik serta meningkatkan dan mempertahankan kompetensi kepribadian yang sudah baik di sekolah karena dengan adanya kompetensi Kepribadian Guru dapat menjadi teladan bagi siswa dalam meningkatkan Moralitas Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Tarutung Kabupaten Tapanuli Utara.

1. Siswa

Meskipun secara keseluruhan moralitas siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan moral yang jujur, memiliki nilai-nilai otentik, bertanggung jawab, kemandirian, keberanian, kerendahan hati, realistik dan kritis bahkan semakin meningkatkan moralitas-nya yang sudah baik tersebut.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Moralitas Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Moralitas Siswa tersebut. seperti halnya karakter siswa dan atau minat belajar PAK siswa.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Besari, Anam 2021. "Perkembangan Sikap Dan Nilai Moral Peserta Didik Usia Remaja." *Jurnal Paradigma* Vol. 11
- Douma, J. 2010. *Kelakuan Yang Bertanggung Jawab Pembimbing Ke Dalam Etika Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gultom, Andar . 2007. *Profesionalisme, Standar Kompetensi Dan Pengembangan Profesi Guru PAK*. Bandung: Bina Media Informasi.
- Hatta, H.M. 2018. *Empat Kompetensi Guru Untuk Membangun Profesionalisme*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Idrus & Saudagar. 2009. *Pengembangan Guru*. Jakarta: GP Press.
- Ilham, Hudi. "Pengaruh Pengetahuan Moral Terhadap Perilaku Moral Pada Siswa SMP Negeri Kota Pekanbaru Berdasarkan Pendidikan Orangtua." *jurnal Moral Kemasyarakatan* Vol. 2 (2017).
- Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Rosda.
- Naibaho, Dorlan 2021. *Kode Etik & Profesionalisme: Guru Pendidikan Agama Kristen*. Jawa

Tengah: Cv. Pena Persada.

Nainggolan, M. Jhon. 2007. *Menjadi Guru Agama Kristen Suatu Upaya Peningkatan Mutu Dan Kualitas Profesi Keguruan*. Jabar: Info Media.

Nasution, Inom. 2019. *Kompetensi Kepribadian Guru Paud: Dan Upaya Perkembangannya*. Medan: Perdana Publishing.

Sjarkawi. 2014. *Pembentukan Kepribadian Anak: Peran Moral, Intelektual, Emosional, Dan Sosial Sebagai Wujud Integritas Membangun Jati Diri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suseno, Franz Margnis. 2019. *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.

Yulianti, Lidia. 2009. *Profesionalisme, Standar Kompetensi Dan Perkembangan Kompetensi PAK*. Bina Media Informasi.